

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode survey dengan membagikan kuesioner kepada sampel dari populasi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampelnya dilakukan secara random, serta pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Menurut (Abdullah, 2018) penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan). Penelitian ini memiliki Variabel (X1) yaitu Kompetensi Kerja (X2) Kecerdasan emosional Terhadap (Y) Kinerja guru dengan analisis Jalur.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Ciampel dengan alamat Jl. Gono Tirtowidjojo, Kutapohaci, Kec. Ciampel, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pada perancangan penelitian dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan diberikan suatu jadwal acuan dalam melakukan penelitian. Jadwal penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2023 sampai Agustus 2023 berupa tahap persiapan penelitian. Tabel 3.1 memperlihatkan rencana jadwal penelitian ini :



Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal penelitian 2022/2023																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses pengajuan Judul	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■														
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■														
4	Seminar Proposal											■													
5	Pengumpulan data											■	■												
6	Analisis data												■	■											
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■	■			
8	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■	■			
9	Sidang skripsi																						■		

3.3 Definisi Operasional Variabel

Adapun untuk mengetahui dengan jelas gambaran setiap variabel- variabel dan memahami pelaksanaan terkait dengan dengan penelitian. Variabel Independen yaitu Kompetensi (X1) dan kecerdasan emosional (X2) variabel dependen kinerja (Y), untuk dapat lebih memahami variabel maka akan lebih mudah jika dituangkan kedalam indikator-indikator untuk mengukur variabel dalam pelaksanaan berkaitan tentang penelitian yang terdiri dari beberapa variabel diantaranya:

1. Variabel Kompetensi Kerja (X1)

Variabel kompetensi merupakan suatu kemampuan guru dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dan serta didukung oleh sikap yang dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan guru di SMP Negeri 1 Ciampel.

2. Variabel Kecerdasan Emosional (X2)

Variabel kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang menuntut setiap guru dalam melakukan pekerjaannya seperti belajar mengakui kesalahan, menghargai perasaan diri sendiri maupun orang lain atau responden serta dapat menanggapi dengan tepat, menerapkan emosi yang baik atau efektif dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari guru SMP Negeri 1 Ciampel

3. Variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel kinerja guru merupakan suatu hasil kerja atau pelaksanaan tanggung

jawab yang dilakukan seorang guru terhadap tugasnya serta penilaian prestasi kerja yang dicapai seorang guru.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Quis
Kompetensi (X1) Wiguna (2017)	Pengembangan Diri	Kemampuan guru dalam mengembangkan Diri	Ordinal	1-2
	Profesional	Sikap guru dalam menjalankan tugasnya secara Profesional		3-4
	Jenjang Pendidikan	Kemampuan gurusesuai dengan jenjang Pendidikan		5-6
	Penguasaan Teknologi	Kemampuan gurudalam penguasaan Teknologi		7-8
	Keahlian	Kemampuan gurudalam keahlian mengejar pembelajaran		9-10
	Self Awarness	Kemampuan seseorang untuk memahami berbagai potensi dalam dirinya menyangkut kelebihan yang dimiliki maupun kelemahannya.		11-12

**Tabel 3.2 Lanjutan
Operasional Variabel**

Kecerdasan Emosional (X2) (Sutanto, 2013)	Self Regulation	Kemampuan seseorang untuk mengontrol atau mengendalikan emosidalam dirinya.	Ordinal	1
	Self Motivation	Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri		2-3
	Social Awarness	Pemahaman dan sensitivitas terhadap perasaan, pemikiran, dan situasi orang lain		4-5
	Social Skill	Kemampuan untuk menjalin hubungan sosial		6-7
Kinerja Guru (X2) (Rachmawati dan Drayanto, 2013)	Perencanaan Pembelajaran	Kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran	Ordinal	8-9
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar		10-11
	Evaluasi proses pembelajaran	Kinerja dalam prosespenilaian dan evaluasi hasil pembelajaran		12

Sumber : Data diolah oleh Peneliti Tahun 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru tetap yang ada di SMP Negeri 1 Ciampel yang berjumlah 65 orang yang terdiri dari beberapa guru yang memiliki jabatan/golongan yang berbeda.

3.4.1 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana anggota populasi pada SMP Negeri 1 Ciampel yaitu sebanyak 65 orang responden.

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:82), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, bisa dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang ada di lokasi penelitian, diamati dan dicatat yang menjadi informasi dalam menggali data sebagai subyek penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas, jumlah guru, buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti. Agar kegiatan penelitian dapat terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan peneliti, maka diperlukan data yang bersifat objektif dan data yang harus relevan dengan judul yang diajukan penulis karena data ini sangat penting.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dari objek kajian penelitian menyangkut pengaruh kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Ciampel.

b. Kuesioner

SMP Negeri 1 Ciampel. Teknik ini dilakukan dengan memberikan satu set pertanyaan kepada responden penelitian yang tersusun secara sistematis berisikan pertanyaan tentang kompetensi kerja, kecerdasan emosional dan kinerja guru

Dengan skala likert variabel dapat diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dimana alternatif diberikan nilai sampai dengan 5, selanjutnya, nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan oleh setiap responden dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut.

Tabel 3. 3
kriteria penilaian dengan skala likert

No	Skala	Pertanyaan positif
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

(Sumber : (Sugiyono, 2013:93)

Nilai-nilai alternatif jawaban kemudian diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik.

a. Observasi,

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi kantor SMP Negeri 1 Ciampel. g dan penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan cara menggunakan informasi dan literatur, dokumen-dokumen SMP Negeri 1 Ciampel seperti latar belakang, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data dengan cara meninjau, untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Meskipun data (informasi) yang didapat dari dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder.

3.5.3 Teknik Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik skala likert, menurut Sugiyono (2013:92) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.

Tabel 3.4
Rentang skala

Bobot skor	Kompetensi	Kecerdasan Emosional	kinerja
1	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik
2	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
3	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
4	baik	baik	baik
5	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

(Sumber : Sugiyono 2013)

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid sedangkan r hitung $<$ r tabel maka dapat dipastikan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid (Ghozali, 2016).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2016) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Uji reliabilitas

merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Dalam penelitian ini pengukuran yang dipakai adalah membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan 0,60 dimana menurut (Ghozali, 2016) dapat berpedoman sebagai berikut:

- a. Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrument reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60, maka instrument tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dan menggambarkan datayang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi. Dalam penelitian ini yang di deskripsikan adalah 3 (tiga) Variabel yang terdiri dari variable bebas yaitu Kompetensi (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2), serta variable terikat yaitu Kinerja Guru (Y). Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variable yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan

menggunakan Analisis Rentang Skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentan skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban setiap item (skor=5)

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

1. Skala penilaian tipe kriteria

Jumlah sampel sebanyak 65 instrument menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skla tertinggi 5

2. Perhitungan skala

Skala terendah

- a. Skala terendah
 $= 1 \times 65$
 $= 65$
- b. Skala tertinggi
 $= 5 \times 65$
 $= 325$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat di peroleh rentan skala dengan perhitungansebagai berikut :

$$R = \frac{65(5-1)}{5}$$

$$= \frac{260}{5}$$

$$= 52$$

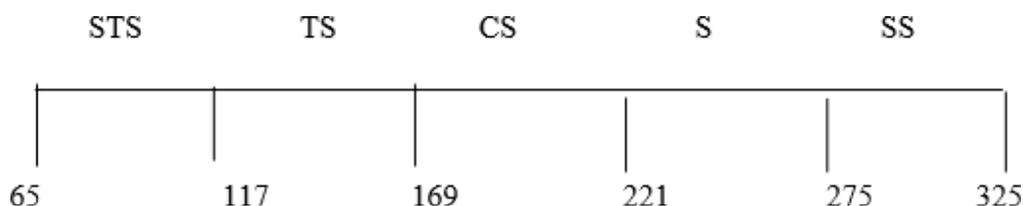
Sedangkan untuk penilaiannya dapat di gambarkan di table berikut :

Tabel 3. 5
Analisis rentang skala

Skala skor	Rentangskala	Respon		
		Kompetensi	Kecerdasan Emosional	Kinerja Guru
1	65 – 117	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik
2	118 – 169	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik
3	170 – 221	Cukup baik	Cukup baik	Cukup baik
4	222 – 275	Baik	baik	baik
5	276 – 325	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

(Sumber : Hasil analisis peneliti 2022/2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka didapat nilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Ciampel.. Rentang skala diatas dapat digambarkan melalui Bar Skala (Bar Scale):



Gambar 3. 1 Bar Scale

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Nilai R^2 yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Jika semua model regresi sudah memenuhi syarat asumsi klasik maka akan digunakan untuk menganalisis, melalui pengujian hipotesis yaitu uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis simultan (uji F).

3.7.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2016), uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari kompetensi kerja (X1) dan kecerdasan emosional (X2) secara parsial memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja guru (Y). Signifikansi koefisien parsial ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n-k-1$, dan signifikan pada $\alpha = 0,005$. Artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7.3.2 Uji Signifikansi Serempak (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2016), uji F menunjukkan apakah semua variabel

independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

